

## Seminar Al-Qur'an: Urgensi Pembelajaran Ilmu Qira'at dalam Konteks Masyarakat Multikultural

Yuliana Jamaluddin<sup>1</sup>, Syam Amir Yunus<sup>2</sup>, Adlan Ryan Habibie<sup>3</sup>,  
Rahmawati Hunawa<sup>4</sup>, Reza Adeputra Tohis<sup>5</sup>, Alfita Trisnawati Adam<sup>6</sup>, Riton  
Igisani<sup>7</sup>, Juhrah Muhammad Arib<sup>8</sup>, Muhammad Imran<sup>9</sup>, Muhammad Tahir  
Alibe<sup>10</sup>, Evra Willyya<sup>11</sup>, Afif Basan<sup>12</sup>, Abdannisa Az-Zalfa Halid<sup>13</sup>, Nabila Lataifa  
Puili<sup>14</sup>, Fahrunisya Arif<sup>15</sup>, Nur Hidayanti<sup>16</sup>

Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, IAIN Manado<sup>1, 3-16</sup>  
Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an(PPTQ) Al-Imam Ashim Makassar<sup>2</sup>

[yuliana.jamaluddin@iain-manado.ac.id](mailto:yuliana.jamaluddin@iain-manado.ac.id)<sup>1</sup>, [adlan.ryan@iain-manado.ac.id](mailto:adlan.ryan@iain-manado.ac.id)<sup>3</sup>,  
[rahmawati.hunawa@iain-manado.ac.id](mailto:rahmawati.hunawa@iain-manado.ac.id)<sup>4</sup>, [reza.tohis@iain-manado.ac.id](mailto:reza.tohis@iain-manado.ac.id)<sup>5</sup>,  
[alfita.trisnawati@iain-manado.ac.id](mailto:alfita.trisnawati@iain-manado.ac.id)<sup>6</sup>, [riton.igisani@iain-manado.ac.id](mailto:riton.igisani@iain-manado.ac.id)<sup>7</sup>,  
[juhra.arib@iain-manado.ac.id](mailto:juhra.arib@iain-manado.ac.id)<sup>8</sup>, [muhammadimran@iain-manado.ac.id](mailto:muhammadimran@iain-manado.ac.id)<sup>9</sup>,  
[muhammad.tahir@iain-manado.ac.id](mailto:muhammad.tahir@iain-manado.ac.id)<sup>10</sup>, [evrawillya@iain-manado.ac.id](mailto:evrawillya@iain-manado.ac.id)<sup>11</sup>,  
[afif.22131013@iain-manado.ac.id](mailto:afif.22131013@iain-manado.ac.id)<sup>12</sup>, [abdannisa.22131014@iain-manado.ac.id](mailto:abdannisa.22131014@iain-manado.ac.id)<sup>13</sup>,  
[nabila.23131008@iain-manado.ac.id](mailto:nabila.23131008@iain-manado.ac.id)<sup>14</sup>, [fahrunisya.23131005@iain-manado.ac.id](mailto:fahrunisya.23131005@iain-manado.ac.id)<sup>15</sup>,  
[nur.23131007@iain-manado.ac.id](mailto:nur.23131007@iain-manado.ac.id)<sup>16</sup>

### **Abstrak**

*Kegiatan Seminar Al-Qur'an ini diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir bersama dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Manado. Kegiatan tersebut merupakan implementasi kerja sama Prodi IAT dengan Pesantren Pondok Karya Pembangunan (PKP) Manado dan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an(PPTQ) Al-Imam Ashim Makassar. Narasumber kegiatan tersebut adalah K.H. Syam Amir Yunus, yang merupakan Pimpinan Pondok PPTQ Al-Imam Ashim Makassar, sekaligus merupakan Praktisi Qira'at bersanad. Seminar ini dihadiri oleh para mahasiswa dan mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta siswa dan siswi utusan SMA/MA Sederajat se Kota Manado. Seminar dilaksanakan di Aula Pesantren PKP Manado pada hari Sabtu, tanggal 19 Oktober 2024. Kegiatan ini bertujuan menambah wawasan masyarakat, terutama mahasiswa dan para pelajar terkait dengan perkembangan Ilmu Qira'at dan urgensinya bagi masyarakat multikultural. Hal ini sejalan dengan visi kampus IAIN Manado sebagai kampus multikultural. Sumber pendanaan kegiatan ini berasal dari anggaran tahunan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Manado.*

## **PENDAHULUAN**

Al-Qur'an merupakan tuntutan dan pedoman bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan baik dalam konteks hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan alam, maupun manusia dengan Tuhannya (Saeed, 2016). Idealitas tersebut menempati ruang utama dalam khazanah pertumbuhan dan perkembangan pembelajaran serta pengkajian Al-Qur'an dari zaman ke zaman, sekaligus menjadi visi dan misi yang selalu mendatangkan inspirasi umat Islam untuk menerjemahkan dan merealisasikan. Proses tersebut tidak terjadi dalam ruang kosong, melainkan selalu berdasar pada realitas sosial tertentu dan bertujuan untuk menjawab problem yang muncul dari dalam realitas itu sendiri (Shihab, 2012).

Di Kota Manado, kebutuhan masyarakat terkait penguatan nilai-nilai Al-Qur'an sangat tinggi dan memiliki kekhasan yang perlu diperhatikan, yakni kehidupan Masyarakat multikultural. Pemahaman keagamaan yang moderat dan toleran menjadi suatu keharusan dalam konteks masyarakat multikultural (Kementerian Agama RI, 2019). Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado mengambil sikap untuk mengadakan kegiatan *Seminar Al-Qur'an*. Harapan utama kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat yang moderat dan toleran.

## **METODE**

Kegiatan Seminar Al-Qur'an ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif yang dilaksanakan selama satu hari di Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Pondok Karya Pembangunan (PKP) Manado. Peserta yang hadir berasal dari berbagai SMA/MA/SMK/Madrasah yang ada di Sulawesi Utara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Seminar Al-Qur'an ini mengangkat tema "Urgensi Pembelajaran Ilmu Qira'at dalam Konteks Masyarakat Multikultural." Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, bersama dengan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Pondok Karya Pembangunan (PKP) Manado, dan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) IAT, yang dilaksanakan di LPI PKP Manado. Kegiatan ini dihadiri oleh Dekan dan jajaran tim manajemen fakultas, dan para dosen tetap program studi, serta siswa-siswi SMA dan Madrasah yang ada di Sulawesi Utara.

Acara diawali dengan sambutan oleh Dekan FUAD IAIN Manado, Dr. Sahari, M.Pd.I, yang menekankan pentingnya penguatan kajian ilmu Al-Qur'an, khususnya ilmu qira'at, dalam membangun pemahaman yang lebih inklusif di tengah masyarakat yang majemuk. Dekan juga mengapresiasi kolaborasi berbagai pihak dalam mendukung terselenggaranya seminar ini. Ketua Program Studi IAT, Yuliana Jamaluddin, M.Ag, juga turut memberikan sambutan yang menyoroti peran strategis ilmu qira'at dalam menyampaikan pemahaman yang lebih mendalam tentang Al-Qur'an, terutama dalam konteks masyarakat multikultural.

Materi seminar disampaikan oleh K.H. Syam Amir Yunus, seorang ahli qira'at yang berpengalaman sekaligus Pimpinan Tahfidzul Qur'an Al-Imam Ashim Makassar, yang dimoderatori oleh salah satu dosen Prodi IAT, Adlan Ryan Habibie, M.Ag. Dalam paparannya, K.H. Syam Amir Yunus menjelaskan urgensi ilmu qira'at sebagai ilmu yang tidak hanya memahami variasi bacaan Al-Qur'an, tetapi juga menggali konteks historis, linguistik, dan sosial yang melatarbelakangi perbedaan tersebut (Ibn al-Jazari, 1998). Beliau juga menekankan bahwa dalam masyarakat yang multikultural seperti Sulawesi Utara, pemahaman terhadap qira'at dapat memperkaya dialog antar agama dan antar budaya, sehingga menciptakan harmoni sosial. "Ilmu qira'at mengajarkan kita untuk menghargai perbedaan, dan dari perbedaan itulah kita dapat mempelajari kebesaran dan kebijaksanaan Al-Qur'an," ungkapnya dalam pemaparan (Al-Būṭi, 1999).

Setelah itu, acara ini dilanjutkan dengan penandatanganan *Memorandum of Agreement* (MOA) antara Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Manado dengan dua lembaga pendidikan, yaitu Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Imam Ashim Makassar dan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Pondok Karya Pembangunan (PKP) Manado. Kerja sama ini bertujuan untuk memperluas jejaring akademik serta menguatkan program-program pendidikan yang terkait dengan pengajaran dan penelitian ilmu Al-Qur'an.

Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat positif dari peserta seminar yang terdiri dari siswa-siswa pesantren, SMA/SMK, dan Madrasah Aliyah (MA), serta berbagai kalangan dari organisasi Islam di Sulawesi Utara. Mereka sangat antusias mengikuti rangkaian acara dan berharap bahwa kegiatan seperti ini dapat rutin diselenggarakan untuk memperkaya wawasan dalam bidang ilmu Al-Qur'an maupun keislaman.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi oleh Narasumber



**Gambar 2.** Penandatanganan *Memorandum of Agreement* Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan LPI Pondok Karya Pembangunan





**Gambar 3.** Penandatanganan *Memorandum of Agreement* Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Al-Imam Ashim Makassar



**Gambar 4.** Peserta Kegiatan Seminar Al-Qur'an

## SIMPULAN

Melalui Seminar Al-Qur'an diharapkan akan tumbuh kesadaran yang lebih kuat mengenai pentingnya ilmu qira'at dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam konteks masyarakat yang multikultural. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir bersama dengan PKP Manado, dan HMPS IAT berkomitmen untuk terus

mengadakan kegiatan akademik maupun pengabdian masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan dukungan terutama terkait anggaran pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga kepada narasumber, seluruh panitia pelaksana dan juga pihak LPI PKP yang sudah menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan ini.

#### **Daftar Pustaka**

Al-Būṭī, M. S. R. (1999). *Al-Qirā'āt al-Qur'āniyyah wa Atharuhā fī al-Fiqh wa al-Tafsīr*. Dār al-Fikr.

Ibn al-Jazari, M. bin M. (1998). *An-Nashr fī al-Qirā'āt al-'Ashr*. Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.

Kementerian Agama RI. (2019). *Moderasi Beragama*.

Saeed, A. (2016). *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Shulkhah & S. Syamsuddin, Trans.). Baitul Hikmah Press.

Shihab, M. Q. (2012). *Tafsir Al-Mishbah* (Volume 1, Vol. 8). Lentera Hati.